



---

**PENYULUHAN DAN PENILAIAN TENTANG RUMAH SEHAT  
DAN PERSYARATANNYA DENGAN ACUAN  
PADA KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI No.829/Menkes/SK/VII/199**

**Rizki Septiani (NIM. 31119008)**

Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika

**Abstrak**

Kesehatan lingkungan merupakan pedoman awal bagi kesehatan rumah. Hampir seluruh negara didunia menerapkannya. Oleh karena itu, di jaman modern ini kesehatan lingkungan terutama kesehatan rumah sanagt di perlukan dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, kesehatan lingkungan dirasa perlu untuk menunjang masa depan apalagi di desa pariwisata seperti Sembalun ini banyaknya wisatawan asing yang datang untuk mendaki di bukit pergasingan. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk penyuluhan dan penilaian tentang rumah sehat dan persyaratannya dengan acuan pada keputusan Menteri Kesehatan RI no.829/Menkes/SK/VII/199 pelatihan pembuatan pupuk pestisida nabati dari bawang putih.

**Kata Kunci**

Rumah Sehat, .

**Pendahuluan**

Dari segi kesehatan lingkungan, masyarakat dari 3 dusun di desa Pariwisata Sembalun sudah berada di tingkat yang cukup tinggi. Walaupun tidak banyak masyarakat yang masih tidak peduli terhadap lingkungan maupun kebersihan dan kesehatan rumah. Salah satu contohnya adalah masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah kesungai dan dengancara di bakar pada malam hari.

Masyarakat di Desa Pariwisata Sembalun pada umumnya memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjaga esehatan lingkungan sekitar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang kesadaran mereka. Latar belakang pendidikan masyarakat menjadi permasalahan pertama. Mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani yang jadwal kerjanya tidak tentu, sehingga mereka tidak terlalu peduli dengan kesehatan rumah. Kesehatan lingkungan merupakan pedoman awal bagi kesehtana rumah. Hampir seluruh Negara didunia menerapkannya. Oleh karena itu, dijaman modern ini kesehatan lingkungan terutama kesehatan rumah sanagt di perlukan dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, kesehatan lingkungan dirasa perlu untuk menunjang masa depan apalagi di desa pariwisata seperti sembalun ini banyaknya wisatawan asing yang datang untuk mendaki di bukit pergasingan. Oleh Karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan melakukan penyuluhan dan penilaian rumah bersih secara door to door, dalam hal ini kesehatan lingkungan sanagt perlu dilakukan. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat didusun Pariwisata Sembalun. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional.



Iklm di daerah sembalun termasuk dalam iklim tropis dan bersuhu dingin, rata-rata suhu di Sembalun 19derajat celcius. Ketika menghadapi peralihan cuaca dari musim panas ke musim dingin, masyarakat sering mengalami sakit seperti batuk, flu, demam tinggi. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai rumah sehat di Desa Wisata Sembalun. Masyarakat di Desa Wisata Sembalun memiliki kesadaran yang tinggi terutama dalam kesehatan lingkungan, hanya saja untuk pengetahuan masalah rumah sehat kurang. Padahal mereka akan menjadi contoh dalam mengelola kesehatan lingkungan desa yang mana kebanyakan wisatawan datang adalah wisatawan mancanegara

### **Metode Pengabdian**

#### **a. Observasi dan Wawancara**

Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Wisata Sembalun, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja.

#### **b. Penyusunan Program Kerja**

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan)

#### **c. Sosialisasi program**

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjuran dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi ke sekolah-sekolah.

### **Hasil dan Pembahasan**

Masyarakat di dusun lendang luar paham dan sadar akan kesehatan lingkungan dan rumah sehat. Program penyuluha dan penilaian rumah sehat dilaksanakan 3 hari dengan metode door to door. Metode yang di gunakan bias membuat masyarakat lebih paham karena dilakukan secara door to door





**Gambar:** Foto Kegiatan penyuluhan dan peniaian rumah bersih di dusun lendang luar

### **Kesimpulan**

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa wisata sembalun pelaksanaan penyuluhan dan penilaian tentang rumah sehat dan persyaratannya dengan acuan pada keputusan menteri kesehatan ri no.829/menkes/sk/vii/199

### **Saran**

Dari pelaksanaans KKN tahun 2022 kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan. Setiap permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan KKN menjadi pembelajaran untuk kami dalam menghadapi dan menyelesaikannya. Semoga di tahun berikutnya kampus dapat melaksanakan KKN di Desa Wisata Sembalun dan melanjutkan apa yang telah kami tinggalkan.

### **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Mentari Kesehatan Republik Indonesia No.829/menkes/SK/VII Tahun 1999 tentang *Persyaratan Kesehatan Perumahan*. Jakarta: Departement Kesehatan Republik Indonesia.
- Sukanto (2004). *Rumah dan Lingkungan Sehat*. Yogyakarta: Yayasan Griya Mandiri.